

PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN TERHADAP KINERJA UMKM MELALUI *LOCUS OF CONTROL*

Eva Mufidah¹, M. Tahajjudi Ghifary²
Universitas Merdeka Pasuruan
Email: eva.moev@gmail.com

ABSTRAK

Pandemi covid-19 ini menyebabkan sebagian besar UMKM mengalami gulung tikar sehingga diperlukan adanya usaha ataupun strategi yang digunakan untuk mengatasi permasalahan tersebut untuk menjaga keberlangsungan hidup UMKM. Dalam perkembangan teknologi informasi karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen sangatlah penting untuk mendukung pertumbuhan UMKM. Namun perkembangan teknologi informasi tumbuh dalam kondisi lingkungan yang sulit diprediksi sehingga kondisi tersebut dapat mempengaruhi locus of control yang dampaknya dapat mempengaruhi kinerja UMKM. Populasi penelitian ini meliputi semua pelaku UMKM di wilayah Pasuruan dan Malang yang masih aktif usahanya. Menurut data dari Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan, jumlah UMKM sebanyak 1625 unit dengan berbagai sektor. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah metode purposive sampling. Sampel yang diambil sebesar 20% dari jumlah populasi sehingga diperoleh sampel sebesar 325 responden. Teknik analisis yang dipilih untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah analisis faktor konfirmatori dan maximum likelihood estimation pada SEM (*Structural Equation Model*) dengan menggunakan aplikasi STATA 14. Dari hasil penelitian diketahui bahwa sistem informasi akuntansi manajemen berpengaruh positif dan signifikan sebesar 0,27 terhadap kinerja UMKM. Sistem informasi akuntansi manajemen berpengaruh positif dan signifikan sebesar 0,77 terhadap *Locus of control*. *Locus of control* berpengaruh positif dan signifikan sebesar 0,34 terhadap kinerja UMKM. Sistem informasi akuntansi manajemen berpengaruh positif dan signifikan sebesar 0,26 terhadap kinerja UMKM melalui *Locus of control*. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa Keberhasilan UMKM yaitu ada pada kemampuan diri (*locus of control*) dalam mengendalikan permasalahan yang terjadi di perusahaan. Kemampuan perusahaan dalam menggunakan sistem informasi akuntansi manajemen dengan adanya locus of control dari pelaku (UMKM) sehingga dapat meningkatkan kinerja UMKM.

Kata kunci: SIAM, UMKM, kinerja, *Locus of Control*

LATAR BELAKANG

Dampak pandemi covid-19 yang terjadi saat ini sangat mempengaruhi perekonomian Indonesia. Hal ini menyebabkan perekonomian di Indonesia mengalami penurunan yang sangat signifikan, baik itu pada industri, pada perdagangan, ekspor dan impor sehingga dunia usaha saat ini mengalami penurunan pendapatan dan omzet akibat dari pandemi covid-19. Hal ini juga sangat berdampak bagi UMKM.

Pandemi covid-19 ini menyebabkan sebagian besar UMKM mengalami gulung tikar sehingga diperlukan adanya usaha ataupun

strategi yang digunakan untuk mengatasi permasalahan tersebut untuk menjaga keberlangsungan hidup UMKM.

Salah satu indikator yang menunjukkan berkembangnya suatu usaha mikro adalah kinerja. Terdapat beberapa faktor yang berperan penting dalam mempengaruhi kinerja usaha mikro. Pertumbuhan usaha mikro di Indonesia, khususnya wilayah Jawa Timur sangat tumbuh subur. Pada tahun 2019 pada wilayah Jawa Timur terdapat sekitar tiga puluh ribu pelaku usaha mikro yang bergerak di berbagai sektor.

Salah satu upaya UMKM untuk mengelola keuangan perusahaan supaya

perusahaan bisa berkesinambungan yaitu dengan adanya Sistem Informasi Akuntansi Manajemen yang membantu koordinasi mencakup spesifikasi target yang menunjukkan pengaruh interaksi segmen dan informasi mengenai keputusan pada operasi seluruh sub unit organisasi.

Sistem Informasi Akuntansi Manajemen adalah sistem informasi yang menghasilkan output dengan input dan memprosesnya untuk mencapai tujuan khusus manajemen. Menurut Luther (2016) Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (SIAM) mempunyai tiga tujuan utama yaitu; menyediakan informasi yang digunakan dalam perhitungan biaya jasa, produk dan lainnya serta informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan termasuk perencanaan dan pengendalian. Sehingga adanya SIAM diharapkan mampu meningkatkan kinerja perusahaan.

Menurut Chanhall dan Morris (2003) Mengidentifikasi empat karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen yang bermanfaat untuk pengambilan keputusan yaitu : *broadcase* (lingkup), *timeliness* (tepat waktu), *aggregation* dan *integration*. Karakteristik informasi yang tersedia akan menjadi efektif apabila sesuai dengan tingkat kebutuhan pengguna organisasi.

Penelitian Listeria (2009) mengenai pengaruh karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen yang bersifat *broadscope*, *desentralisasi* dan ketidakpastian lingkungan terhadap kinerja manajerial menunjukkan bahwa ketidakpastian lingkungan berpengaruh signifikan dan berhubungan negatif terhadap kinerja manajerial. Hal inilah yang mendorong peneliti untuk mengkaji lebih mendalam terkait kinerja UMKM.

Berdasarkan dari penelitian-penelitian tersebut dapat dikemukakan bahwa *locus of control* memiliki korelasi yang erat dengan kinerja, oleh karena itu perlu dilakukan pengujian

lebih lanjut apakah *locus of control* memiliki pengaruh terhadap kinerja.

TINJAUAN PUSTAKA

Locus of Control

Locus of control menurut Rotter (2009) adalah suatu hal yang dipastikan memberikan kontribusi terhadap kualitas kinerja pada seseorang, yaitu respon awal sebagai dasar dari respon yang akan dilakukan selanjutnya.

Menurut Crider (2003) *locus of control* dapat dibedakan menjadi dua yaitu *locus of control internal* dan *locus of control eksternal*. Pada penelitian ini peneliti menggunakan *locus of control internal* yang berhubungan dengan keyakinan akan keberhasilan terhadap diri sendiri. Ada beberapa indikator *locus of control internal* yaitu; suka bekerja keras, memiliki inisiatif yang tinggi, selalu berusaha untuk menemukan pemecahan masalah, selalu mencoba untuk berfikir seefektif mungkin, dan selalu mempunyai persepsi bahwa usaha harus dilakukan jika ingin berhasil.

Kinerja Usaha

Kinerja sebuah usaha mempunyai makna luas tidak hanya hasil kerja tetapi bagaimana proses pekerjaan berlangsung. Adapun pendapat lain yang dikemukakan oleh Becherer (2008) kinerja merupakan hasil pekerjaan yang mempunyai hubungan dengan tujuan strategis organisasi, kepuasan konsumen dan memberikan kontribusi pada ekonomi. Venkatraman dan Ramanujam (2016) menunjukkan bahwa kinerja perusahaan merupakan sebuah konstruk multi dimensi. Dalam hal ini kinerja perusahaan terdiri dari kinerja keuangan, kinerja bisnis, kinerja keorganisasian.

Hacioglu (2009) mengklasifikasikan kinerja menjadi dua kelompok yaitu; kinerja internal dan kinerja eksternal. Kinerja adalah tingkat pelaksanaan tugas yang dapat dicapai seseorang unit atau divisi dengan menggunakan kemampuan yang ada dan batasan-batasan yang telah

ditetapkan untuk mencapai tujuan organisasi atau perusahaan.

Menurut Amstrong dan Baron (1998:15) menyatakan kinerja merupakan hasil pekerjaan yang mempunyai hubungan kuat dengan tujuan strategis organisasi, kepuasan konsumen dan memberikan kontribusi konsumen.

Kinerja menurut Robbins (2006) suatu hasil yang dicapai oleh pegawai dalam pekerjaannya menurut kriteria tertentu yang berlaku untuk suatu pekerjaannya. Adapun indikator yang digunakan menurut Robbins (2006) antara lain; kuantitas, kualitas, ketepatan waktu, efektifitas, kemandirian, komitmen kerja.

Sistem Informasi Akuntansi Manajemen

Menurut Chia (2002) Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (SIAM) adalah suatu mekanisme pengawasan organisasi yang dapat memudahkan pengawasan dengan cara membuat laporan dan menciptakan tindakan-tindakan yang nyata terhadap penilaian kinerja dari setiap komponen-komponen dalam organisasi. SIAM merupakan kontrol organisasi serta sistem yang efektif dalam menyediakan informasi yang bermanfaat guna memprediksi konsekuensi yang mungkin terjadi dari berbagai aktivitas yang dilakukan.

Menurut Atkinson (2004) SIAM adalah sistem informasi yang mengumpulkan data operasional dan finansial, memprosesnya, menyimpannya dan melaporkannya kepada pengguna. Salah satu produk yang dihasilkan adalah informasi akuntansi manajemen seperti pengeluaran yang terjadi dalam departemen operasional, perhitungan biaya produksi, jasa dan aktivitas. Dengan demikian SIAM dapat membantu perusahaan dalam menghadapi tantangan yang dihasilkan pesaing dalam menghasilkan nilai tambah yang lebih besar dibandingkan pesaingnya, sehingga

tujuan perusahaan dapat dicapai secara efektif dan efisien.

Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen

Aspek pengendalian suatu organisasi yang penting adalah koordinasi berbagai segmen dalam sub-sub organisasi. Karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen yang membantu koordinasi mencakup spesifikasi target yang menunjukkan pengaruh interaksi segmen dan informasi mengenai keputusan pada operasi seluruh sub unit organisasi. Menurut persepsi manajer yang paling bermanfaat adalah informasi yang memiliki karakteristik berdasarkan penelitian Chenhall dan Morris (1986) yaitu; *broadcase*, *timeliness*, *aggregation*, dan *integration*.

TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

Tujuan Penelitian

1. Untuk memberikan bukti empiris mengenai pengaruh sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja UMKM.
2. Untuk memberikan bukti empiris mengenai sistem informasi akuntansi manajemen berpengaruh terhadap *locus of control*
3. Untuk memberikan bukti empiris mengenai pengaruh *locus of control* terhadap dan kinerja UMKM.
4. Untuk memberikan bukti empiris mengenai sistem informasi akuntansi manajemen mempengaruhi kinerja UMKM melalui *locus of control*.

Manfaat Penelitian

1. Memberikan pengetahuan dan wawasan mengenai pengaruh sistem informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja UMKM.
2. Memberikan pengetahuan dan wawasan mengenai sistem informasi akuntansi manajemen berpengaruh terhadap *locus of control*.

3. Memberikan pengetahuan dan wawasan mengenai pengaruh *locus of control* terhadap dan kinerja UMKM.
4. Memberikan pengetahuan dan wawasan mengenai sistem informasi akuntansi manajemen mempengaruhi kinerja UMKM melalui *locus of control*.

METODE PENELITIAN

Penelitian ditujukan untuk mengetahui Sistem Informasi Akuntansi Manajemen yang mempengaruhi kinerja UMKM di wilayah Pasuruan dan Malang. Waktu penelitian pada bulan Juni 2020 sampai Desember 2020.

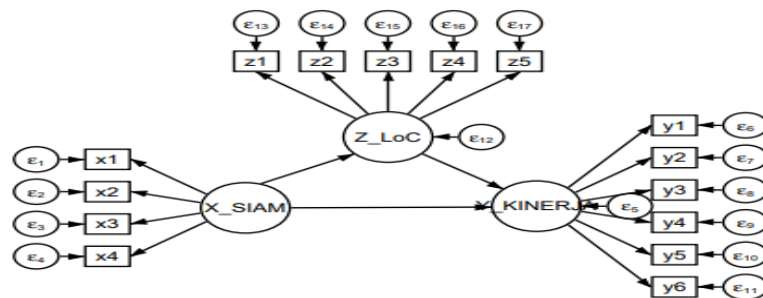
Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif, dimana penelitian ini dilakukan melalui operasionalisasi metode ilmiah dengan memperhatikan unsur-unsur keilmuan. Kegiatan ilmiah diawali dari masalah, merujuk teori, mengemukakan hipotesis, mengumpulkan data, menganalisis data, dan membuat kesimpulan. Penelitian kuantitatif dimulai dari adanya masalah yang dapat digali dari sumber empiris dan teoretis, sebagai suatu aktivitas penelitian pendahuluan (pra riset). Agar masalah dapat ditemukan dengan baik diperlukan fakta-fakta empiris serta penguasaan teori yang diperoleh melalui kajian berbagai literatur yang relevan.

Teknik analisis yang dipilih untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah analisis faktor konfirmatori dan *maximum likelihood*

estimation pada SEM (*Structural Equation Model*) dengan menggunakan aplikasi STATA 14. Hasil komputasi untuk pengujian signifikansi model dilakukan dengan menguji *goodness of fit* yaitu GFI (*Goodness of Fit Index*), AGFI (*Adjusted Goodness of Fit Index*), CFI (*Comparative Fit Index*), RMSEA (*Root Mean Square Error of Approximation*), TLI (*Tucker Lewis Index*) dan CR (*Critical Ratio*).

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dan data primer. Data sekunder meliputi data jumlah UMKM di wilayah Pasuruan dan Malang, sedangkan data primer meliputi data hasil wawancara dari responden yang berkaitan dengan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen yang berpengaruh terhadap kinerja UMKM di wilayah Pasuruan dan Malang. Wawancara dilakukan dengan menggunakan kuisioner

Populasi penelitian ini meliputi semua pelaku UMKM di wilayah Pasuruan dan Malang yang masih aktif usahanya. Menurut data dari Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan, jumlah UMKM sebanyak 1625 unit dengan berbagai sektor. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah metode *purposive sampling*. Sampel yang diambil sebesar 20% dari jumlah populasi sehingga diperoleh sampel sebesar 325 responden.



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Sumber: Data diolah, STATA 14

Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka konseptual diatas maka penulis merumuskan hipotesis sebagai berikut:

H1: Sistem Informasi Akuntansi Manajemen berpengaruh terhadap kinerja UMKM

H2: Sistem Informasi Akuntansi Manajemen berpengaruh terhadap *Locus of control*

H3: *Locus of control* berpengaruh terhadap kinerja UMKM

H4: Sistem Informasi Akuntansi Manajemen mempengaruhi kinerja UMKM melalui *Locus of control*

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini merupakan variabel laten, yaitu variabel yang tidak dapat diamati secara langsung. Variabel laten diklasifikasikan menjadi variabel eksogen dan variabel endogen. Variabel eksogen merupakan variabel mempunyai pengaruh terhadap variabel yang lain, sedangkan variabel endogen merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain dalam model.

Dalam penelitian ini yang bertindak sebagai variabel eksogen adalah SIAM (X), dimana variabel ini dibentuk oleh beberapa sub variabel, yaitu aspek *broadscope* (X1), *timelines* (X2), *agregation* (X3) dan *integration* (X4) dengan 4 indikator. *Locus of Control* (Z) bertindak sebagai variabel endogen 1 yang terdiri dari 5 indikator yaitu bekerja keras (Z1), memiliki inisiatif (Z2), memecahkan masalah (Z3), berfikir efektif (Z4), persepsi keberhasilan (Z5). Sedangkan Kinerja UMKM (Y) merupakan variabel endogen 2 yaitu; kualitas (Y1), kuantitas

(Y2), ketepatan waktu (Y3), efektifitas (Y4), kemandirian (Y5), komitmen kerja (Y6) dari UMKM di wilayah Jawa Timur, khususnya wilayah Pasuruan dan Malang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Instrumen

Kuisisioner diperlukan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai skala pengukuran sehingga diperlukan uji validitas dan reliabilitas Uji validitas dan reliabilitas diperlukan untuk memastikan data dapat dipercaya kebenarannya sesuai kenyataan. Setiap pertanyaan dalam kuisisioner merupakan instrument penelitian yang harus diuji dengan suatu ukuran standar tertentu agar hasil dari kuisisioner tersebut valid serta reliable untuk dipergunakan dalam penelitian.

Dalam menguji validitas suatu instrument penelitian dibutuhkan r tabel, dengan rumus $df = n-2$ dimana df adalah degree of freedom dan n adalah jumlah sample. Dari jumlah sample sebanyak 325 responden, dengan tingkat signifikan 5 % diperoleh nilai r tabel 0.113. Instrumen penelitian dikatakan valid apabila r hitung > r tabel, dari hasil olah data, diketahui semua indikator memiliki nilai r hitung yang lebih besar dari r tabel sehingga dalam penelitian dikatakan semua indicator adalah valid. Sedangkan. Dari hasil tes Crombach Alfa diperoleh nilai 0,85 yang artinya lebih besar dari 0,7 maka item pertanyaan dalam kuisisioner yang digunakan dalam penelitian ini valid dan reliable.

Tabel 1
Hasil Regression Weight Analisis SEM

Standardized	OIM		z	P> z	[95% Conf. Interval]	
	Coef.	Std. Err.				
Structural						
Y_KINERJA <-						
Z_LoC	.3444122	.1320801	2.61	0.009	.0855399	.6032845
X_SIAM	.2709338	.1302128	2.08	0.037	.0157214	.5261462
Z_LoC <-						
X_SIAM	.7713047	.042465	18.16	0.000	.6880747	.8545346

Sumber : Data diolah, STATA 14

Keberhasilan pelaku UMKM sebagai pengambil keputusan dituntut untuk mampu memprediksi hal-hal di masa yang akan datang serta memperoleh informasi yang relevan dalam pengambilan keputusan yang tepat. Berhasil atau tidaknya suatu keputusan yang telah dibuat sangat dipengaruhi oleh kemampuan diri sendiri (*locus of control*) dalam memprediksi situasi sekarang maupun di masa yang akan datang.

Estimasi Measurement Model

Hubungan yang signifikan antara sistem informasi akuntansi manajemen (x) terhadap kinerja perusahaan (y) sebesar 0,27 hal ini berarti bahwa kinerja perusahaan berpengaruh terhadap sistem informasi akuntansi manajemen.

Keberhasilan UMKM umumnya tergantung pada kemampuan diri (*locus of control*) dalam mengendalikan permasalahan yang terjadi di perusahaan. Persaingan dalam lingkungan pekerjaan menuntut pimpinan (pelaku UMKM) untuk dapat memotivasi dan membuat para karyawan bekerja dengan baik dan maksimal, agar tetap bertahan dan berkembang dalam memanfaatkan kompetensi ilmu yang ada sehingga kemampuan dan keahlian yang dimiliki dapat berguna bagi perusahaan. Pimpinan dalam perusahaan berperan menggerakkan orang lain untuk memperoleh suatu hasil dalam rangka pencapaian tujuan dari perusahaan itu seperti yang telah ditetapkan. Penelitian akuntansi menyatakan bahwa kinerja perusahaan yang rendah, disebabkan oleh sistem akuntansi manajemen perusahaan tersebut yang gagal dalam penentuan saran yang tepat (Sigilipu, 2013).

Untuk korelasi variable laten dengan indikator secara keseluruhan memiliki nilai z lebih besar dari 1,96 artinya dari *confirmatory analysis* terbukti hampir semua indikator sesuai. Nilai loading factor masing-masing indikator terhadap variabel laten memiliki korelasi yang signifikan.

Korelasi variabel endogen *locus of control* (z) terhadap kinerja perusahaan (y) sebesar 0,34 dengan nilai z sebesar 2,61. Nilai korelasi pada model diatas bernilai positif dan signifikan. Hal ini menjelaskan bahwa untuk meningkatkan kinerja perusahaan maka perusahaan harus meningkatkan *locus of control*. Dari nilai loading factors hampir secara keseluruhan indikator memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel laten, dapat dilihat dari nilai z yang lebih besar dari 1,96 dan memiliki nilai $p > |z|$ yang lebih kecil dari 0,05. Sehingga dari penjelasan diatas dapat diperoleh model persamaan sebagai berikut

$$\text{Model (1) } Y = 0,34Z + 0,27X + e$$

$$\text{Model (2) } Z = 0,77X + e$$

Variabel eksogen x memiliki korelasi secara signifikan terhadap variabel endogen y dimana nilai $p = |z|$ semua diperoleh dibawah 0,05 dan nilai z diatas 1,96. Sedangkan variabel endogen y memiliki korelasi secara signifikan terhadap endogen tergantung z dimana nilai $p = |z|$ $0,00 < 0,05$ dan nilai z sebesar 18,16 $> 1,96$. Dari hasil analisa diatas dapat disimpulkan:

- 1) Sistem informasi akuntansi manajemen berpengaruh positif dan signifikan sebesar 0,27 terhadap kinerja UMKM (H1 diterima).
- 2) Sistem informasi akuntansi manajemen berpengaruh positif dan signifikan sebesar 0,77 terhadap *Locus of control* (H2 diterima).
- 3) *Locus of control* berpengaruh positif dan signifikan sebesar 0,34 terhadap kinerja UMKM (H3 diterima).
- 4) Sistem informasi akuntansi manajemen berpengaruh positif dan signifikan sebesar 0,26 terhadap kinerja UMKM melalui *Locus of control*

Uji Godness of Fit

Dari hasil uji kesesuaian model yang dibangun memiliki nilai *Root Mean Square Error of Approximation (RMSEA)* yaitu nilai aproksimasi akar rata-rata kuadrat error sebesar 0,080. Nilai yang diharapkan memiliki rentang

antara 0,05-0,08. Sedangkan *Comparative Fit Indeks (CFI)* bernilai 0,87 untuk kesesuaian model berbasis komparatif dengan model null yang artinya masuk dalam kategori *marginal fit* karena nilai CFI yang diharapkan berada pada kisaran $0,08 < CFI < 0,90$. Sedangkan *Tucker Lewis Indeks (TLI)* adalah ukuran kesesuaian model sebagai koreksi terhadap pengukuran *Normed Fit Indeks* senilai 0,84. Baik TLI maupun CFI mendekati angka 0,8-0,90 yang artinya model ini dalam kategori *marginal fit*.

Salah satu upaya UMKM untuk mengelola keuangan perusahaan supaya perusahaan bisa berkesinambungan yaitu dengan adanya Sistem Informasi Akuntansi Manajemen yang membantu koordinasi mencakup spesifikasi target yang menunjukkan pengaruh interaksi segmen dan informasi mengenai keputusan pada operasi seluruh sub unit organisasi.

Sistem Informasi Akuntansi Manajemen adalah sistem informasi yang menghasilkan output dengan input dan memprosesnya untuk mencapai tujuan khusus manajemen. Menurut Luther (2016) Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (SIAM) mempunyai tiga tujuan utama yaitu; menyediakan informasi yang digunakan dalam perhitungan biaya jasa, produk dan lainnya serta informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan termasuk perencanaan dan pengendalian. Hal ini didasarkan karena adanya locus of control yang dimiliki oleh pimpinan perusahaan. Sehingga adanya SIAM diharapkan mampu meningkatkan kinerja perusahaan.

Dari hasil penelitian ini dapat dijelaskan bahwa Keberhasilan UMKM yaitu ada pada kemampuan diri (*locus of control*) dalam mengendalikan permasalahan yang terjadi di perusahaan. Kemampuan perusahaan dalam menggunakan sistem informasi akuntansi manajemen dengan adanya pengendalian diri dari pelaku (UMKM). Persaingan dalam lingkungan pekerjaan menuntut pimpinan (pelaku UMKM)

untuk dapat memotivasi dan membuat para karyawan bekerja dengan baik dan maksimal, agar tetap bertahan dan berkembang dalam memanfaatkan kompetensi ilmu yang ada sehingga kemampuan dan keahlian yang dimiliki dapat berguna bagi perusahaan. Pimpinan dalam perusahaan berperan menggerakkan orang lain untuk memperoleh suatu hasil dalam rangka pencapaian tujuan dari perusahaan itu seperti yang telah ditetapkan. Penelitian akuntansi menyatakan bahwa kinerja perusahaan yang rendah, disebabkan oleh sistem akuntansi manajemen perusahaan tersebut yang gagal dalam penentuan saran yang tepat (Sigilipu, 2013).

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

- 1) Sistem informasi akuntansi manajemen berpengaruh positif dan signifikan sebesar 0,27 terhadap kinerja UMKM.
- 2) Sistem informasi akuntansi manajemen berpengaruh positif dan signifikan sebesar 0,77 terhadap *Locus of control*.
- 3) *Locus of control* berpengaruh positif dan signifikan sebesar 0,34 terhadap kinerja UMKM.
- 4) Sistem informasi akuntansi manajemen berpengaruh positif dan signifikan sebesar 0,26 terhadap kinerja UMKM melalui *Locus of control*.

Saran

- 1) Bagi peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel lain yang dapat mengembangkan hasil penelitian kedepannya.
- 2) Variabel yang digunakan lebih menguatkan hasil ketika menggunakan variabel moderasi.

REFERENSI

- Amstrong, B. (2012). *Performances Management*. Jakarta.
- Anders Rom, C. R. (2007). *Management accounting and integrated*

- information systems: A literature review. *International Journal of Accounting Information Systems*, 40-68.
- Bastian, I. (2001). *Accounting Public Sector in Indonesia*. Yogyakarta: BPFE.
- Becherer, R. C. (2006). Paths to profitability in owner-operated firms: the role of entrepreneurial marketing. *Journal of Business and Entrepreneurship*, pp.1-17.
- Berryman, J. (1983). Small Business Failure and Bankruptcy: A Survey of the Literature. *European Small Business Journal*, 00.47-59.
- Bouwens, J, A. (2005). the Consequences of customization on management accounting system design. *Accounting, Organization and Society*, 25(3), 221-241.
- Brigham, E. F. (2001). *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Erlangga.
- C, L. C. (2016). The Use Management Accounting Information System for Firms Performances. *Journal Economic and Management Business*.
- Chenhall, R. (2003). Management control systems design within its organizational context: Finding from contingency-based research and directions for the future accounting. *Organizations and Society*, 28(2-3) 127-168.
- Chia, Y. (1995). desentralization Management Accounting System (MAS) Information Characteristic and their Interaction Effect on Managerial P. *journal of Business Finance and Accounting* , pp.830-881.
- Choe, J.-m. (2004). Impact of management accounting information and AMT on organizational. *Journal of Information Technology*, 203-214.
- Hacioglu, G, E. S. (2012). The effect of entrepreneurial marketing on firms innovative performance in Turkish SMEs. *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 871-878.
- Halbouni Sawsan Saadi, M. K. (2012). The domination of financial accounting on managerial accounting information. *International Journal of Commerce and Management*, pp. 306-327.
- Hansen, D.R, M. (2011). *Managerial Accounting*. Jakarta: Salemba Empat.
- Holmes, S. a. (2010). An Analysis of The use of Accounting Information by Australian Small Business. *Jornal of Small Business Management*.
- Ishak Ramlia, D. I. (2014). Control authority, business strategy, and the characteristics of. *Procedia - Social and Behavioral Sciences 164* , 384-390.
- Kantor, M. I. (2005). The development of quality management accounting practices in China. *Managerial Auditing Journal*, Vol. 20 Iss 7 pp. 707 - 724.
- Majidul Islam, J. K. (2005). The development of quality management accounting practices in China. *managerial Auditing Journal*, Vol. 20, Issn 7, pp.707-724.
- Moleong, Lexy J (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Nicolaou, A. I. (2015). Integrated Information Systems and Interorganizational Performance" The Role of Management Accounting Systems Design". *In Advances in Accounting Behavioral Research*, 117-141.
- Olga Ponisciakova, Martina Gogolova, Katarina Ivankova, (2015), *Procedia Economics and Finance*, 418-422
- Riesanti Edie Wijayaa, U. L. (2015). Paradigm Blurred: Opera Cake in Management Accounting. *Procedia - Social and Behavioral Sciences 211* , 859-865.

- Uliana, N. M. (2004). Management accounting change in South Africa. *Accounting, Auditing & Accountability Journal*, Vol. 17, Iss 5 pp. 675 - 704.
- Venkatraman.N, R. (1986). Measurement of Business Performance in Strategy Research : A Comparison of Approaches. *The Academy of Management Review*, 801.
- Weygandt, J. d. (2011). *Financial Accounting*. United States of America: IFSR Edition, John Wiley and Sons Inc